

**KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
HASIL BELAJAR PRAKTEK BATU BETON SISWA DI
SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Jurusan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**LUKMANUL HAKIM SIREGAR
14061052 / 2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

*Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap
Hasil Belajar Praktek Batu Beton Siswa di
SMK Negeri 1 Bukittinggi*

Nama : Lukmanul Hakim Siregar
NIM : 14061052/2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

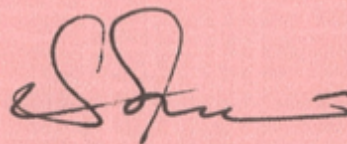
Padang, Februari 2019
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Nurhasan Syah, M.Pd
NIP. 19601105 198603 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik UNP



Dr. Rijal Abdullah, MT
NIP. 19610328 198609 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Praktek Batu Beton Siswa di SMK Negeri 1 Bukittinggi

Nama : Lukmanul Hakim Siregar
NIM : 14061052/2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Padang, Februari 2019

Dewan Penguji

Nama

1. Ketua : Dr. Nurhasan Syah, M.Pd
2. Anggota : Dr. Fahmi Rizal, MT, M.Pd
3. Anggota : Dr. Rijal Abdullah, MT

Tanda Tangan





SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukmanul Hakim Siregar
NIM/TM : 14061052 / 2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul... Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Fraktek Batu Beton Siswa Di SMK Negeri 1 Bukittinggi

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah.M.T)
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,



Lukmanul Hakim Siregar

BIODATA PENULIS



A. Data Diri

Nama Lengkap : Lukmanul Hakim Siregar
NIM/BP : 14061052/2014
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan/Fakultas : Teknik Sipil/Fakultas Teknik UNP
Status Masuk : Reguler Mandiri
Tempat/TTL : Gunung Hasahatan/ 02 November 1995
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Gol. Darah : B
Agama : Islam
Email : luckmansersan@gmail.com
Hp : 081270706928
Alamat : Desa Aek Najaji, Kec. Padangsidimpuan
Batunadua Kota Padangsidimpuan,
Sumatera Utara.

B. Data Pendidikan

Taman Kanak-kanak : -
Sekolah Dasar : SD Negeri 200305 Ujunggurab
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 10 Padangsidimpuan
Sekolah Menengah Kejuruan : SMA Negeri 2 Plus Sipirok
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

C. Skripsi

Judul : Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Praktek Batu Beton Siswa di SMK Negeri Bukittinggi.
Waktu Pelaksanaan Sidang : Kamis, 21 Februari 2019

ABSTRAK

Lukmanul Hakim Siregar, 2019 : Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Praktek Batu Beton Siswa di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan seberapa besar kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Praktek Batu dan Beton Siswa di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Korelasional. Penelitian ini dilakukan di jurusan Teknik Kontruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Bukittinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas XI dan XII TKBB. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket. Sedangkan Teknik *Sampling* yang digunakan adalah *Total Sampling*. Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 39 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis deskriptif, 2) Uji Normalitas dan Linearitas, dan 3) Uji Hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Praktek Batu dan Beton Siswa di SMK Negeri 1 Bukittinggi dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,512 dan persentase kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar sebesar 26,22 %.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar, Praktek Batu dan Beton

ABSTRAK

Lukmanul Hakim Siregar, 2019 : *Contribution of Emotional Quotient to Learning Outcomes of Stone Practices and Concrete of Students at SMK Negeri 1 Bukittinggi.*

This study aims to find out and reveal how much the contribution of Emotional Quotient to Learning Outcomes of Stone Practices and Concrete of Students at SMK Negeri 1 Bukittinggi.

This type of research is descriptive correlational. This research was conducted in the Department of Stone Construction and Concrete Engineering of SMK Negeri 1 Bukittinggi. The population in this study were students of class XI and XII TKBB. Data collection techniques in this study used the questionnaire method. While the Sampling Technique used is Total Sampling. In this study the number of samples was 39 people. The Data analysis techniques were: 1) Descriptive analysis, 2) Normality and Linearity Test, and 3) Hypothesis Test.

The results of this study indicate that there is a contribution of Emotional Quotient to the Learning Outcomes of Stone and Concrete Students at Bukittinggi State Vocational High School 1 with a correlation coefficient of 0.512 and the percentage contribution of Emotional Quotient to learning outcomes is 26.22%.

Keywords: Emotional Quotient, Learning Outcomes, Stone Practices and Concrete

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamiiin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Praktek Batu Beton Siswa di SMK Negeri 1 Bukittinggi”. Shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa dalam penegakan Agama Islam dan menuntun umat agar memiliki akhlakul karimah.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Pada penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nurhasan Syah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Fahmi Rizal, MT., M.Pd selaku dosen penguji I.
3. Bapak Dr. Rijal Abdullah, MT selaku dosen penguji II.
4. Ibu Risma Apdeni, ST., MT selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Guru serta Staf Pengajar di SMK Negeri 1 Padang dan SMK Negeri 1 Bukittinggi.
7. Orang tua tercinta dan keluarga yang telah memberikan semangat serta motivasi.
8. Para sahabat saya yaitu Muhammad Hidayat Mulfi, Anggara Sukhma Putra, Yevi Mabella, Rendi Wahyudi, Fadil Ikhsan Nugraha, Belantio Ardho Taviola, Agid Darwis Permata Bunda, Khairul Umam, Yoga, Hanisa Karmila, Faji Hatake, Memo, Ronald, Alland Aristu Ryu, Hendra

Dona Putra, Linggo Asuta, Dedi Suryadi, Zul Fardi, Prima Novri Andika dan Miftah Aulia yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.

9. Rekan-rekan mahasiswa/i, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam pembuatan skripsi.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala, amin. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulis ke depannya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
BIODATA	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	9
1. Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Hasil Belajar.....	9
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10
2. Kecerdasan Emosional	12
a. Kecerdasan	12
b. Emosional	14
c. Kecerdasan Emosional	14

3. Praktek Konstruksi Batu Beton.....	21
4. Analogi kecerdasan emosional dengan hasil belajar	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	24
1. Variabel	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	25
E. Jenis Data	25
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	26
1. Uji Coba Instrumen	28
2. Analisa Hasil dan Uji Coba Instrumen.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	31
H. Uji Hipotesis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	35
1. Kecerdasan Emosional (X)	35
2. Hasil Belajar Praktek Batu Beton (Y)	37
B. Uji Persyaratan Analisis Data	39
1. Uji Normalitas	39
2. Uji Linearitas	40
C. Pengujian Hipotesis	41
1. Uji Korelasi	41
2. Uji Signifikansi	42
3. Uji Koefisien Determinasi	42
D. Pembahasan	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 47
B. Saran 47

DAFTAR PUSTAKA 48

DAFTAR LAMPIRAN 50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data nilai UTS siswa kelas XI dan XII Program Keahlian Batu dan Beton	5
Tabel 2. Jumlah Populasi	25
Tabel 3. Nilai Skala Pengukuran Likert	26
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional Sebelum Uji Coba	27
Tabel 5. Pernyataan Positif dan Negatif Angket Uji Coba	27
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional Sesudah Uji Coba	29
Tabel 7. Pernyataan Positif dan Negatif Angket Penelitian	30
Tabel 8. Kriteria Tingkat Reliabilitas	31
Tabel 9. Interpretasi Koefisien Prestasi	34
Tabel 10. Perhitungan Dasar Statistik Kecerdasan Emosional	36
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Angket Penelitian Kecerdasan Emosional Siswa/siswi	36
Tabel 12. Perhitungan Statistik Hasil Belajar Praktek Batu Beton	38
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Praktek Batu Beton	39
Tabel 14. Output Uji Normalitas	40
Tabel 15. Output Uji Linearitas Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar	41
Tabel 16. Output Uji Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Praktek Batu Beton	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bagan Kerangka Konseptual	23
Gambar 2. Histogram Distribusi Data tentang Kecerdasan Emosional	37
Gambar 3. Kurva Distribusi Data Kecerdasan Emosional	37
Gambar 4. Histogram Distribusi Data tentang Hasil Belajar Praktek Batu Beton	39
Gambar 5. Kurva Distribusi Data Hasil Belajar Praktek Batu Beton	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas	50
Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian dari Dinas Pendidikan Propinsi	51
Lampiran 3. Tabel Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional	52
Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian	53
Lampiran 5. Data Uji Coba Penelitian	57
Lampiran 6. Surat Selesai Uji Coba Penelitian	63
Lampiran 7. Tabel Kisi-Kisi Tes Instrumen Kecerdasan Emosional Setelah Uji Coba Penelitian	64
Lampiran 8. Angket Penelitian	65
Lampiran 9. Data Penelitian	68
Lampiran 10. Data Nilai Angket dan Hasil Belajar	69
Lampiran 11. Data Nilai UTS Siswa Kelas XI BKP 1 Mata Pelajaran Praktek Batu Beton	70
Lampiran 12. Data Nilai UTS Siswa Kelas XII TKBB Mata Pelajaran Praktek Batu Beton	71
Lampiran 13. Hasil Analisis Data Penelitian	72
Lampiran 14. Surat Selesai Penelitian	77
Lampiran 15. Tabel r	78
Lampiran 16. Tabel t	79
Lampiran 17. Dokumentasi Uji Coba Penelitian	80
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian	82
Lampiran 19. Surat Tugas Pembimbing	84
Lampiran 20. Surat Undangan Seminar	85
Lampiran 21. Surat Tugas Penguji Skripsi	86
Lampiran 22. Lembar Bimbingan Skripsi	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah bangsa yang besar dan memiliki sumber daya manusia yang banyak. Tantangan terbesar yang dihadapi saat ini sudah sangat beragam. Salah satunya adalah arus Globalisasi yang hadir akibat dampak kemajuan teknologi yang semakin pesat. Era Globalisasi yang penuh dengan persaingan membutuhkan persiapan yang menyeluruh dari segenap elemen bangsa. Maka sudah sewajarnya jika penekanan utama pembangunan bangsa Indonesia diarahkan pada peningkatan sumber daya manusia. Diharapkan nantinya disamping menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, bangsa Indonesia memiliki sikap mental yang benar demi mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan dan mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya.

Peningkatan sumber daya manusia secara tak langsung adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan ini dapat ditandai dengan meningkatnya prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik selama proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Peningkatan prestasi belajar sering dipandang sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan program studinya.

Teknik Konstruksi Batu Beton merupakan salah satu jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Berdasarkan visi misi SMK Negeri 1 Bukittinggi Program Keahlian Praktek Batu dan Beton memiliki kompetensi lulusan yaitu pemeriksaan bahan/ material bangunan, pengukuran kuat tekan dan kuat lentur beton, perencanaan jalan raya dan jembatan, perencanaan irigasi, pembuatan bangunan gedung, pemasangan batu hias, pembuatan paving blok.

Untuk mencapai kompetensi lulusan tersebut perlu dilakukan berbagai upaya, salah satunya adalah dengan meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Karena dengan memiliki kecerdasan emosional siswa akan lebih mampu mengelola diri sendiri dan berhubungan baik dengan orang lain, sehingga dapat menunjang siswa dalam mencapai keberhasilan di dunia kerja.

Salah satu program keahlian di jurusan Konstruksi Batu Beton adalah Program Keahlian Praktek Batu dan Beton. Program keahlian mata pelajaran yakni terdiri dari teori dan praktek. Pada proses praktek, siswa dibagi dengan beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas dan praktek yang diberikan oleh guru seperti pembuatan bangunan gedung. Pencapaian keberhasilan dalam mengerjakan tugas dan praktek tersebut dibutuhkan kecerdasan emosional yang baik agar setiap kelompok dapat bekerja sama.

Keberhasilan yang diperoleh dalam pendidikan dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar, kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), kebiasaan belajar, lingkungan sosial, media belajar yang digunakan, kualitas dan kuantitas pelajaran serta faktor fisik dan psikis. Kecerdasan emosional lebih populer dengan sebutan *Emotional Quotient* (EQ). Menurut Ginanjar (2003: 61) EQ adalah “Serangkaian kecakapan untuk melapangkan jalan di dunia yang penuh liku-liku permasalahan sosial”. Dari pendapat di atas EQ adalah serangkaian kemampuan untuk mengendalikan perasaan sendiri dan memahami perasaan orang lain, sehingga kita bisa bertindak dengan baik untuk penyelesaian permasalahan, karena dalam kehidupan di dunia ini kita tidak akan lepas dari masalah. Oleh karena itu, kita harus bisa menghadapinya agar bisa mengatasi konflik-konflik yang terjadi. Maka dari itu, kita memerlukan serangkaian kecakapan agar bisa mengatasi masalah tersebut, kecakapan inilah yang kita sebut dengan kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional meliputi kemampuan yang berkenaan dengan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional (EQ) juga telah diterima sebagai suatu kemampuan yang setara dengan Kecerdasan Intelligensi (IQ).

Pada kenyataannya selama ini, pakar pendidikan dan ilmuwan kurang memperhatikan kecerdasan emosional tetapi mereka lebih banyak mengkaji dan memperhatikan kecerdasan intelligensi (IQ). Padahal seseorang yang sukses belum tentu disebabkan oleh kecerdasan intelligensi yang dimilikinya saja, melainkan dipengaruhi dan ditentukan oleh faktor-faktor lain baik yang terkait langsung maupun yang tidak terkait langsung dengan pembelajaran.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian Goleman (1999:44) yang memperlihatkan bahwa pengaruh kecerdasan inteligensi terhadap keberhasilan seseorang hanya 20%. Selain itu dipengaruhi oleh unsur-unsur fisiologis perespon emosi di dalam otak yang telah berkembang jutaan tahun dalam evolusi manusia. Ginanjar (2005: 17) juga menyatakan bahwa "kecerdasan otak (IQ) barulah sebatas syarat minimal meraih keberhasilan, namun kecerdasan emosional yang sesungguhnya mengantarkan seseorang menuju puncak prestasi".

Kecerdasan emosional memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan di segala bidang karena kecerdasan emosional menyangkut perasaan dan hati. Menurut Cooper yang dikutip oleh Ginanjar (2005: 40) menyatakan bahwa :

Hati mengaktifkan nilai-nilai kita yang terdalam, mengubahnya dari suatu yang kita pikir menjadi suatu yang kita jalani. Hati adalah sumber keberanian, semangat, integritas, komitmen dan energi serta perasaan mendalam yang menuntut kita untuk melakukan pembelajaran, menciptakan kerja sama, memimpin serta melayani.

Berdasarkan paparan diatas, EQ adalah kemampuan psikologis dimana kita dapat mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional jika dikembangkan secara optimal dan positif untuk kepentingan belajar, akan mendorong seseorang agar mampu mencapai hasil yang lebih baik. Apabila kecerdasan emosional seseorang tinggi, maka akan dapat menunjang hasil belajar yang tinggi pula, namun bila kecerdasan emosional seseorang rendah, maka hasil belajar yang diraih juga rendah.

Namun berdasarkan pengamatan peneliti terhadap siswa kelas XI dan XII Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2017/2018 yang mengikuti praktek batu dan beton ditemukan beberapa masalah yaitu terlihat pada hubungan siswa yang kurang baik diantara siswa, dimana masih ada siswa yang tidak bekerja dalam praktek tersebut, masih ada siswa yang kurang peduli dengan teman-temannya yang mendapatkan kesulitan, sehingga siswa yang kesulitan tersebut mendapatkan nilai UTS yang

rendah, baik yang berhubungan dengan tugas praktek atau pun teori. Siswa yang pintar memacu semangat untuk bekerja sendiri, mereka kurang peduli dengan temannya yang mengalami kesulitan dalam praktek. Siswa yang kurang pintar pun merasa segan untuk meminta bantuan kepada yang pintar, karena takut akan kecewa dan merasa terganggu. Maka dari itu dapat terlihat kurangnya kesetiakawanan siswa yang pintar dan kurangnya ketekunan pada diri siswa yang kurang pintar.

Hal ini menyebabkan siswa terdiri dari kelompok-kelompok tertentu, sehingga yang pintar makin pintar sedangkan yang kurang pintar mengalami kesulitan dalam mengejar teman-temannya, serta juga memiliki motivasi dan tingkat keseriusan siswa yang kurang dalam mengikuti pembelajaran baik teori maupun praktek, terlihat dari tugas-tugas yang dikumpulkan seperti laporan praktek yang tidak lengkap dan mengumpulkan tidak tepat waktu kepada guru. Hal ini tentu menjadi pertimbangan bagi guru dalam memberikan nilai yang baik kepada siswa tersebut. Sehingga didapatkan beberapa hasil belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Sudjana (2011: 3) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar”. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Anni (2004: 13) menyatakan bahwa seperangkat faktor yang memberikan kontribusi belajar adalah kondisi internal dan eksternal pembelajaran. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh, kondisi psikis seperti kemampuan intelektual, emosional dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Kesempurnaan dalam kondisi internal yang dimiliki oleh pembelajaran akan berpengaruh terhadap kesiapan, proses dan hasil belajar. Sama kompleksnya pada kondisi internal, kondisi eksternal juga sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa, diantaranya adalah variasi dan derajat kesulitan materi yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan dan daya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses dan hasil belajar.

Maka dari itu, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan emosional. Jika kecerdasan emosionalnya tidak baik dan tidak stabil maka hasil belajar yang dimiliki juga akan tidak baik atau rendah.

Menurut hasil observasi peneliti terhadap beberapa siswa Program Keahlian Praktek Batu dan Beton yaitu terdapat keesenjangan antara harapan dengan hasil belajar Praktek Batu Beton yang dicapai siswa, dimana hasil belajar siswa masih belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai UTS semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 ditemukan hasil belajar siswa masih belum mencapai nilai standar Kriteria Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70,00. Hasil rata-rata belajar siswa yang masih ada di bawah KKM dapat dilihat dari tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data nilai UTS siswa kelas XI dan XII Program Keahlian Batu dan Beton.

Siswa	Jumlah Siswa Nilai < 70	Persentase % Nilai < 70	Jumlah Siswa Nilai 70	Persentase % 70
45	33	73,33 %	12	26,67%

Sumber: Guru Program Keahlian Praktek Batu Beton

Tabel di atas memperlihatkan banyak siswa yang mendapatkan nilai yang rendah pada Praktek Batu dan Beton, dilihat dari jumlah siswa yaitu 45 siswa, hasilnya 33 orang siswa atau 73,33% mendapatkan nilai <70 dan sekitar 26,67% atau 12 siswa mendapatkan nilai 70. dari Tabel ini dapat disimpulkan bahwasanya kemungkinan salah satu faktor penyebab siswa mendapatkan nilai yang rendah adalah Kecerdasan Emosional (EQ). Hal ini tentu menjadi tolak ukur oleh guru memberikan nilai kepada setiap siswa.

Siswa yang mendapatkan nilai belajar yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor lain yang dilihat dari hasil observasi peneliti diantaranya adalah siswa yang mengikuti praktek ada yang tanpa persiapan seperti tidak mempelajari silabus sebelum memulai pembelajaran dan ada juga yang mempersiapkannya terlebih dahulu seperti bertanya kepada teman yang sudah mempelajari bahan pelajaran tersebut. Selanjutnya, terdapat siswa yang bosan, jenuh, bermain *handphone* dan mengantuk saat mengikuti pembelajaran teori di labor praktek akibat jadwal teori dan praktek pada siang hari, terlalu banyak materi dan merasa kecapean dan ada juga siswa yang bermain *handphone* seperti bermain *game* dan membuka sosial media, sehingga siswa tersebut

mengalami kesulitan saat melaksanakan praktek batu dan beton di lapangan. Kemudian terdapat siswa yang merasa segan untuk meminta diajari oleh teman satu kelompok prakteknya. Siswa yang pintar juga tidak membantu temannya yang kesulitan karena tidak ada yang meminta bantuan kepadanya. Selain itu ada juga siswa yang keberatan terhadap nilai yang dimilikinya tidak sesuai dengan usaha yang dilakukannya saat mengikuti pembelajaran.

Sementara untuk siswa yang memiliki nilai belajar yang tinggi juga memiliki faktor lain yaitu siswa tersebut melakukan persiapan sebelum mengikuti pembelajaran praktek batu dan beton, menggunakan *handphone* untuk kebutuhan belajar seperti membuka kalkulator, membuka internet untuk mencari bahan belajar dan lain-lain. Siswa yang pintar ini juga memiliki perasaan segan untuk meminta bantuan kepada teman yang lebih pintar darinya karena takut terganggu. Kemudian ada siswa yang membantu teman yang kesulitan karena merasa kasihan, dan siswa yang pintar tersebut menganggap nilai hasil belajar praktek batu dan beton sesuai dengan usaha yang dilakukannya.

Sehubungan dengan pernyataan di atas, dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional adalah bekal penting siswa dalam meraih masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis. Kecerdasan intelektual saja tidak cukup untuk mencapai keberhasilan dalam belajar tanpa diiringi dengan kecerdasan emosional. Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian orang tua, guru, dan sekolah untuk tercapainya hasil belajar siswa secara optimal. Berdasarkan hasil belajar siswa yang lebih dominan rendah dengan kecerdasan emosional yang dimiliki siswa, penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar "Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Praktek Batu Beton Siswa di SMK Negeri 1 Bukittinggi".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka ditemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kerjasama anggota kelompok dalam praktek.
2. Tingkat ketekunan siswa dalam praktek rendah.
3. Tingkat keseriusan siswa dalam teori dan praktek tidak maksimal.
4. Kecerdasan emosional siswa belum terkontrol.
5. Siswa memiliki motivasi belajar yang rendah.
6. Siswa merasa segan ketika meminta bantuan kepada teman yang pintar.
7. Siswa merasa bosan dan tidak fokus saat mengikuti pembelajaran teori di kelas.
8. Nilai UTS siswa kebanyakan rendah.

C. Batasan Masalah

Mempertimbangkan keterbatasan yang penulis miliki dan agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian dengan menfokuskan pada Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Siswa Belajar Praktek Batu Beton kelas XI dan XII Program Keahlian Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Praktek Batu Beton Siswa Kelas XI dan XII Program Keahlian Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mengungkapkan apakah terdapat kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Praktek Batu Beton Siswa Program Keahlian Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan guru untuk mengenal Kecerdasan Emosional dan meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya mata Pelajaran Praktek Batu Beton.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan tentang penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu Kecerdasan Emosional memberikan kontribusi terhadap hasil belajar Praktek Batu dan Beton siswa SMK Negeri 1 Bukittinggi dengan Uji Koefisien Determinasi sebesar 26,22% terhadap hasil belajar. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kecerdasan Emosional, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian dan kesimpulan di atas diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa-siswi, agar mengenal kecerdasan emosional yang dimiliki dan tahu bagaimana cara mengelolanya. Terdapat 5 indikator kemampuan kecerdasan emosional yang harus diketahui oleh siswa yaitu mampu mengenali kecerdasan emosional diri sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan dengan orang lain. Maka dari itu, kelima indikator tersebut harus ditingkatkan dan dikelola dengan baik supaya proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa baik itu teori maupun praktek dapat dilaksanakan dengan baik agar hasil belajar yang dimiliki juga mengalami peningkatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan penelitian tentang Kecerdasan Emosional dengan ruang lingkup yang lebih luas.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan tentang Kecerdasan Emosional siswa dan untuk memotivasi dan memperhatikan kondisi perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran teori di kelas maupun praktek di *workshop* supaya siswa dapat fokus dan memiliki hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. (2005). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual– ESQ*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Amalia Sawitri Wahyuningsih. (2004). “Hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa kelas II SMU Lab School Jakarta Timur”. *Skripsi*. Universitas Persada Indonesia Y. A. I. Jakarta.
- A.M. Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- A.M. Sardiman (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 232 hlm.
- Anni, Catarina. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES
- Bukit, Sriwati & Istaran. (2015). *Kecerdasan dan Gaya Belajar*. Medan: Larispa.
- Cooper, R.K., & Sawaf, A. (2001). *Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi* (4th Ed). Jakarta : Gramedia Media Pustaka.
- Efendi Arianto. (2007). *Kecerdasan Emosional*. <https://strategika.wordpress.com/2007/07/05/kecerdasan-emosional/> Diakses tanggal 27 September 2018.
- Goleman, Daniel. (1997). *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional); Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. (1999). *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi* (terjemahkan oleh Widodo). Jakarta: PT. Gramedia.
- Goleman, Daniel. (2000). *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Goleman, Daniel. (2001). *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia.
- Gottman, John. & Joan De Claire, 1999. *The Heart of Parenting, Terj. T. Harmaya, Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia. Cet.IV.
- Lidia. (2015). “Hubungan antara kecerdasan emosional dengan sikap memaafkan pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Palembang”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.